

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kurikulum 2013 merupakan seperangkat pembelajaran yang menekankan kepada kompetensi inti dan kompetensi dasar bersifat tematik melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar, tidak hanya itu siswa pun harus mampu mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, dan mengkomunikasikan). Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah . Hal tersebut menyebabkan pembelajaran kurikulum 2013 sering dianggap sulit dan membosankan bagi sebagian siswa di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa sangat memegang peranan yang sangat penting karena akan menambah suasana belajar yang menyenangkan dan membawa dampak yang baik bagi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 maret 2016 di SDN Halimun Kota Bandung khususnya kelas IV C, siswa sulit mengerjakan tugas Sub tema makananku sehat dan bergizi siswa cenderung belajar individual, siswa kurang bisa bekerjasama dalam kelompok diskusi sehingga kurang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dan diskusi kelompok kurang aktif, kurang tegasnya pemimpin kelompok sehingga menyebabkan beberapa anggota tidak mau

bekerja dan malas serta pembagian kerja kelompok yang kurang memacu pada fungsi dan tanggung jawab individu dalam kelompok. Permasalahan tersebut memiliki dampak pada hasil belajar siswa yaitu masih rendahnya pencapaian nilai siswa pada tema berbagai pekerjaan khususnya pada sub tema makananku sehat dan bergizi. Namun Kenyataan yang ada di SDN Halimun Bandung didapatkan data bahwa jumlah peserta didik kelas IV C yaitu 38 siswa, terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 22 orang siswa laki-laki. Hasil materi makananku sehat dan bergizi siswa kelas IV SDN Halimun Bandung pada materi makananku sehat dan bergizi menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yakni masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditetapkan disekolah 70. Dari jumlah peserta didik 38, hanya 13 peserta didik yang mendapat nilai 80 (di atas KKM) dan peserta didik yang mendapat nilai dibawah 70 (di bawah KKM) sebanyak 17 peserta didik sedangkan peserta didik yang mendapat nilai 70 (memenuhi KKM) sebanyak 8 peserta didik. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan kurang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mudah lupa materi yang telah disampaikan oleh guru.

Beberapa faktor menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV C Sekolah Dasar Negeri Halimun Bandung dikarenakan pada sub tema ini guru tidak menggunakan model pembelajaran alternatif yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan dicapainya, guru hanya menyampaikan materi secara lisan dan penugasan berupa menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas yang ada di buku siswa sehingga proses pembelajaran terlihat sangat monoton dan

membuat siswa merasa bosan. Letak kelas yang kurang nyaman juga menjadi salah satu faktornya karena dsalam satu ruangan terdapat dua kelas yang bersamaan hanya dibatasi oleh pembatas yang terbuat dari kayu dan ada cela yang terlihat antara kedua kelas sehingga mengakibatkan konsentrasi siswa dalam belajar terganggu dan hasil belajar siswa belum mencapai KKM.

Dengan permasalahan di atas peneliti belum merasa optimal mengajar secara baik, untuk itu menurut peneliti agar pemahaman materi lebih mudah, hasil belajar peserta didik meningkat, peneliti merasa cocok untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada saat pembelajaran di kelas.

Dikutip dari Ahmadi (2011) dalam web: [http://www.ras_eko.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and-picture.html Dikutip pada 29 Februari 2016]

Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. *Picture and Picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *Picture and Picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis. Dalam pembelajaran ini, siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok di mana masing-masing kelompok akan memilih dan memecahkan masalah yang berbeda, siswa diorientasikan pada masalah dan diorganisasikan untuk mendefinisikan masalah. Meskipun setiap situasi permasalahan memerlukan teknik yang berbeda namun pada umumnya tentu melibatkan karakter yang identik yakni berhipotesis dan penjelasan, pengumpulan data dan eksperimen, dan memberikan pemecahan. Siswa dikembangkan untuk menyajikan hasil karya dan memamerkannya dan terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dengan adanya tugas kelompok ini diharapkan siswa dapat bekerjasama, dan saling membantu satu sama lain dalam mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*

untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Peneliti juga tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sub Tema Makanan Sehat dan Bergizi.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu :

1. Hasil belajar dalam materi makanan sehat dan bergizi belum mencapai KKM.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi Makanan Sehat dan Bergizi yang cenderung membosankan dalam penyampaian materi sehingga mereka kurang termotivasi dalam belajar.
3. Siswa cenderung tidak kondusif belajar karena masalah ruangan kelas yang kurang memadai.
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif membuat motivasi belajar peserta didik rendah.
5. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran.

C. PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

- a. Bagaimana RPP disusun dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi makananku sehat dan bergizi?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV C SDN Halimun Bandung pada tema 9 (Sembilan) sub tema 1 (satu) makananku sehat dan bergizi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*?
- c. Bagaimanakah model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV C SDN Halimun Bandung Pada tema 9 sub tema 1 amakananku sehat dan bergizi?
- d. Bagaimana model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV C SDN Halimun Bandung pada tema 9 sub tema 1 makananku sehat dan bergizi?

D. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV C SDN Halimun Bandung pada materi makananku sehat dan bergizilj dengan model pembelajaran *picture and picture*.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Menyusun perencanaan dari model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkat motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan dari model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi makananku swhat dan bergizi di kelas IV C SDN Halimun Bandung melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* pada materi makananku sehat dan bergizi di kelas IV SDN Halimun.
5. Memusatkan perhatian siswa pada materi yang sedang diajarkan.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dalam materimakananku sehat dan bergizi melalui penerapan model pembelajaran *picture and pictrue* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada guru tentang penggunaan model pemebeljaran *picture and picture* dalam materi makananku sehat dan bergizi, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang sama untuk materi yang lain dan sebagai evaluasi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk guru, siswa, sekolah maupun peneliti. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Guru

- a. Memberikan informasi empiris dan masukan yang berharga bagi guru sekolah dasar sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi makananku sehat dan bergizi.
- b. Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan peran guru dalam keterampilan dan profesionalisme guru dalam mengajar terutama dalam materi makananku sehat dan bergizi dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

2) Bagi Siswa

- a. Model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

3) Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam upaya mengembangkan metode, model dan media pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan.
- b. Dapat memotivasi guru-guru agar dalam proses pembelajaran lebih menciptakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.

4) Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran sub tema makananku sehat dan bergizi di SD sehingga mampu menjadi seorang guru yang profesional dalam proses belajar mengajar peserta didik kelas IV dalam

materi makananku sehat dan bergizi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan stuktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

Bagian kajian teori menjelaskan mengenai kajian teori, analisis dan pengembangan materi pelajaran yang diteliti, dan kerangka pemikiran.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian kajian teori menjelaskan mengenai komponen dari penelitian yaitu, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, tahapan pelaksanaan PTK, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan analisis data, indikator keberhasilan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian.